

ABSTRAK

Wati, Devita Ilmi Aulia. 2013. Pengaruh Perendaman Dalam Air Kelapa (*Cocos nucifera*) Terhadap Viabilitas Benih Rosella Merah (*Hibiscus sabdariffa* var. *sabdariffa*). Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing I: Dr. H. Eko Budi Minarno, M. Pd (II) Dr. H. Ahmad Barizi, M.A

Kata Kunci: Air Kelapa(*Cocos nucifera*), Viabilitas benih, Rosella Merah (*Hibiscus sabdariffa* var. *sabdariffa*).

Ilmu tentang tumbuh-tumbuhan sudah banyak diisyaratkan dalam Al-Quran jauh sebelum ilmu pengetahuan berkembang. Rosella merah (*Hibiscus sabdariffa* var. *sabdariffa*) merupakan salah satu benih ortodok dari suku Malvaceae yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, salah satunya sebagai antioksidan. Saat ini permintaan terhadap benih rosella merah semakin tinggi, sedangkan benih yang tersedia banyak mengalami kemunduran akibat penyimpanan. Akibatnya permintaan terhadap Rosella merah belum dapat terpenuhi secara maksimal. Untuk mengatasi masalah kemunduran benih dapat dilakukan melalui perendaman dalam air kelapa muda. Hal ini dikarenakan di dalam kelapa muda terdapat senyawa organik yang diduga mampu merangsang perkecambahan pada benih Rosella merah. Sehubungan dengan kandungan senyawa organik dari air kelapa maka perlu diketahui konsentrasi yang paling optimal terhadap viabilitas benih Rosella merah. Disamping itu lama perendaman dipandang penting karena lama perendaman merupakan pemberian kesempatan bagi senyawa organik tersebut untuk masuk ke dalam benih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan lama perendaman dalam air kelapa terhadap viabilitas benih rosella merah (*Hibiscus sabdariffa* var. *sabdariffa*).

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada bulan Maret 2013. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama konsentrasi air kelapa dengan 0%, 25%, 50%, 75%, dan 100%. Sedangkan faktor kedua yaitu lama perendaman selama 6 jam, 8 jam, 10 jam dan 12 jam. Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis varian dan dilakukan uji lanjut *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) taraf signifikansi 5% untuk mengetahui perlakuan terbaik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh konsentrasi dan lama perendaman dalam air kelapa (*C. nucifera*) terhadap viabilitas Rosella merah (*H. sabdariffa* var. *sabdariffa*). Peningkatan tersebut diduga karena pada air kelapa terdapat substansi pertumbuhan dan senyawa organik yang mampu menunjang proses perkecambahan. Konsentrasi air kelapa yang paling baik dalam meningkatkan parameter daya berkecambah dan berat kering adalah 100%, dan konsentrasi paling efektif untuk keserempakan tumbuh adalah 75%, sedangkan lama perendaman yang paling baik adalah 8 jam. Interaksi antara konsentrasi dan lama perendaman yang paling baik terhadap semua variabel adalah konsentrasi 100% dengan lam perendaman 8 jam.